

Pengaruh Media Sosial *Facebook* Humas Pemerintah Terhadap Citra Positif Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi

¹Sendy Seftianita, ²A'ang Chaarnaillan, ³Ahmad Saudi*,
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Persada Bunda

Alamat Surat

Email: ahmadsaudi9145@gmail.com ³

Article History:

Diajukan: 16 Oktober 2022; Direvisi: 23 November 2022; Accepted: 12 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial Facebook Humas pemerintah terhadap citra positif Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi. Sebagai sebuah media sosial milik lembaga pemerintahan tentunya perlu adanya penggunaan media sosial yang baik antara pihak-pihak yang menentukan tercapainya citra positif bagi Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem komputerisasi SPSS for Windows Versi 20 untuk mengetahui pengaruh media sosial Facebook Humas pemerintah terhadap citra positif Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi. Dari hasil pengujian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media sosial Facebook Humas pemerintah terhadap citra positif Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi, sehingga semakin baik media sosial Facebook Humas pemerintah yang dilakukan, maka akan semakin meningkat citra positif Desa Sungai Sirih.

Kata kunci: Media Sosial, Citra Positif, Humas

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the government's social media Facebook Public Relations on the positive image of Sungai Sirih Village, Singingi District. As a social media owned by government institutions, of course, it is necessary to use good social media between the parties who determine the achievement of a positive image for Sungai Sirih Village, Singingi District. The research method used in this research is quantitative research. Quantitative research method is one type of research whose specifications are systematic, well-planned and clearly structured from the beginning to the making of the research design. In this study, the author uses the SPSS for Windows Version 20 computerized system to find out the influence of the government's social media Facebook Public Relations on the positive image of Sungai Sirih Village, Singingi District. From the test results, it is known that there is a significant influence of government Public Relations Facebook social media on the positive image of Sungai Sirih Village, Singingi District, so that the better the use of government Public Relations Facebook social media, the positive image of Sungai Sirih.

Keywords: Social Media, Positive Image, Public Relation

1. PENDAHULUAN

Secara sederhana, Hubungan Masyarakat adalah proses strategis dalam mengelola penyampaian dan penyebaran informasi terkait organisasi kepada publik untuk mempertahankan reputasi yang baik dari organisasi dan mereknya. Humas (*Public Relations*)

menjadikan media sebagai wadah untuk mempublikasikan aktivitasnya, setelah aktivitas itu dipublikasikan dan cukup dikenal oleh masyarakat luas bagaimana seorang Humas ini dapat mengemas didalam media sehingga mendapat kepercayaan. Begitu juga media, dia juga membutuhkan figur Humas (*Public Relations*) untuk membantu mereka mencari berita yang menarik untuk disajikan kepada masyarakat. Namun, sebagai *public relations*, Humas harus pintar dalam memilih kata dan mencari topik, sehingga aktivitas yang dipublikasikan tidak menjadi membosankan. Sehingga masyarakat akan terus tertarik untuk melihat aktivitas yang dipublikasikan tersebut.

Dalam era ini humas sebagai salah satu fungsi manajemen dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten atau Kota perlu tetap dipertahankan bahkan harus ditingkatkan perannya. Peningkatan perannya dengan jalan memperbaiki dan menyesuaikan konsep humas pemerintah yang selama ini kita kenal, dan menerapkan konsep *public relations* dalam manajemen *modern* selaras tuntutan dan tantangan era orde reformasi, era masyarakat informasi dan era otonomi daerah. Humas pada saat ini tidak hanya ada di lingkungan Pemerintah Kota atau Kabupaten saja, namun juga ada di Pemerintahan Desa. Humas berperan penting dalam kegiatan-kegiatan yang ada di desa. Tentunya berada di bawah pimpinan Kepala Desa. Humas mengikuti perkembangan zaman yang mana zaman sekarang ini kita menggunakan internet sebagai tempat bertukar informasi, mempublikasikan kegiatan, memperkenalkan suatu karya dan sebagainya.

Humas yang penulis teliti disini ialah Humas Pemerintah Desa Sungai Sirih, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi. Humas Desa Sungai Sirih sangat aktif di media sosial Facebook. Setiap acara dan kegiatan yang diadakan di desa, dipublikasikan oleh Humas ke media sosial Facebook. Humas Pemerintah Desa Sungai Sirih, Kecamatan Singingi menggunakan media sosial Facebook sejak tahun 2014, dan mulai aktif dan banyak melakukan *posting* atau menampilkan berbagai informasi mengenai segala kegiatan serta aktivitas yang dilakukan warga serta pemerintah desa Sungai Sirih, Kecamatan Singingi pada tahu 2016 sampai saat sekarang dalam rangka memberikan selain memberikan informasi sekaligus memperkenalkan Desa Sungai Sirih, Kecamatan Singingi dirung publik secara luas.

Desa Sungai Sirih, Kecamatan Singingi, sangat aktif di media sosial. Humas Desa Sungai Sirih aktif mempublikasikan kegiatan-kegiatan desa di media sosial Facebook. Kegiatan sosial Pemdes (Pemerintah Desa) Sungai sirih berupa bantuan sosial kepada masyarakat Desa Sungai Sirih terkhusus keluarga yang membutuhkan karena keterbatasan ekonomi.



Gambar 1. Pendes Sungai Sirih Memberikan Bantuan Sosial Kepada Masyarakat

Sumber: Facebook Desa Sungai Sirih

Adapun salah satu keunggulan yang menjadi kebanggaan warga Desa Sungai Sirih, yaitu dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun sejak berdirinya pada tahun 2016, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Desa Sungai Sirih dalam perjalannya mengalami banyak kemajuan dan berkembang serta membawa perubahan untuk kesejahteraan masyarakat Desanya, sehingga menjadi salah satu Desa yang patut di contoh dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat dengan cara Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera.



Gambar 2. Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sejahtera Desa Sungai Sirih

Sumber: Facebook Desa Sungai Sirih

Dengan aktifnya humas Desa Sungai Sirih dalam mempublikasikan kegiatan-kegiatan Desa Sungai Sirih itu sendiri, membuat *image* atau citra Desa Sungai Sirih menjadi lebih baik. Masyarakat Desa Sungai Sirih dan sekitarnya dapat melihat transparansi informasi mengenai kegiatan yang menyangkut kinerja seluruh aparat pemerintah Desa Sungai Sirih yang telah melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Selain menciptakan citra positif di kalangan masyarakat desanya, citra Desa Sungai Sirih memang sangat baik dan merupakan desa yang sangat maju bagi masyarakat desa sekitar.

Tinjauan Pustaka

Humas

Menurut Broom dalam Morissan (2014:7): *Humas sebagai the planned effort to influence opinion through good character and responsible performance, based on mutually satisfactory two-way communication* (usaha terencana untuk mempengaruhi pandangan melalui karakter yang baik serta tindakan yang bertanggung jawab, didasarkan atas komunikasi dua arah yang saling memuaskan). Selanjutnya Menurut Mukarom dan Laksana (2015:219) Tugas utama Humas adalah membangun dan mempertahankan hubungan dengan publik melalui serangkaian kegiatan komunikasi yang intensif. Inti keahlian komunikasi yaitu: (1) Kemampuan dalam membingkai pesan, (2) Pemilihan media yang tepat, (3) Kemampuan memahami penerima pesan.

Menurut survey yang diadakan di Amerika Serikat ditemukan 2000 orang terkemuka dalam bidang humas telah mengemukakan definisi mereka tentang humas. Dari denisi yang mereka sampaikan terdapat anggapan-anggapan bahwa humas adalah suatu ilmu, seni, sistem, fungsi, proses, profesi, metode dan kegiatan. (Mulyadi, 2019:18) Tujuan utama Humas sendiri menurut ialah Trisiyani (2018:13) menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/perusahaan, memperoleh prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung. Riset menunjukkan bahwa konsumen/pelanggan lebih sering melakukan *buying decicision* atau keputusan pembelian berdasarkan citra perusahaan. Dengan bahasa paling sederhana dan singkat, tujuan utama Humas dapat diringkas, sesuai tujuan utama yang di atas sebagai berikut: a) Mengevaluasi sikap dan opini publik, b) Formulasi dan implementasi prosedur dan *policy* organisasi atas komunikasi organisasi/perusahaan dengan publik, c) Mengkoordinasi program-program komunikasi, d) Mengembangkan hubungan dan “*good-will*” lewat proses komunikasi dua arah, e) Mengembangkan hubungan positif antar organisasi dan publik.

Media Sosial

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, media yang paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia, seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima panca indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan (Changara, 2011:125). Media sosial adalah sebuah media online, dengan penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. (Arum, 2017:212).

Media sosial mempunyai beberapa dimensi yang saling mempengaruhi satu sama lain, menurut Nasrullah (2017:160) media sosial memiliki beberapa dimensi yang mendukung dan berpengaruh terhadap media sosial, dimensi ini saling berkaitan satu sama lain, berikut dimensi media sosial yaitu :

1. *Social Presence*

Dimensi pertama dari media sosial adalah *social presence*. *Social Presence* dapat diartikan dengan kontak yang terjadi ketika terjadi proses komunikasi penilaian responden atas dimensi *social presence* yaitu interaksi media sosial.

2. *Media Richness*

Dimensi kedua dari media sosial adalah *media richness*. *Media Richness* dapat diartikan dengan mengurangi ketidakjelasan dan ketidaknyamanan informasi melalui proses komunikasi.

3. *Self Disclosure*

Dimensi ini diartikan sebagai mengembangkan hubungan dekat dengan melalui pengungkapan diri seperti perasaan, suka, tidak suka, dan pemikiran. Melalui media sosial konsumen dapat mengutarakan pengungkapannya. Menurut DeVito (2011:65) *self disclosure* sebagai salah satu tipe komunikasi ketika informasi tentang diri yang biasa dirahasiakan diberitahu kepada orang lain.

Facebook

Facebook merupakan salah satu jenis website yang khusus menyediakan fasilitas untuk membangun jejaring pertemanan melalui internet, istilah kerennya disebut dengan website *social networking*/website jejaring sosial. (Yuhfizar, 2013:2) Mark Elliot Zuckerberg mendirikan Facebook pada tanggal 4 Februari 2004 dari sebuah kamar asrama Harvard. Kehadiran Facebook pertama kali berfungsi sebagai media untuk saling mengenal bagi para mahasiswa Harvard. Ternyata kehadirannya mendapat respons yang baik dari mahasiswa Harvard. Terbukti dalam kurun waktu dua minggu setelah diluncurkan, separuh mahasiswa Harvard mempunyai *account* di Facebook. Tidak hanya itu, beberapa kampus lain sekitar Harvard pun meminta untuk dimasukkan dalam jaringan Facebook. (Wahana, 2010:3)

Citra

Citra dapat berupa tanggapan positif yang berbentuk dukungan, ikut serta, peran aktif serta tindakan positif lainnya dan tanggapan negatif yang berbentuk penolakan, permusuhan, kebencian atau bentuk negatif lainnya. Citra sendiri akan melekat pada setiap diri individu maupun instansi, tanggapan positif maupun negatif tergantung pada proses pembentukannya dan pemaknaan dari objek sasaran pembentukan citra. Serta, semua orang memiliki hak untuk memaknai citra personal maupun instansi. (Ruslan, 2010:80) Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Untuk mengetahui citra seseorang terhadap suatu objek dapat diketahui dari sikapnya terhadap objek tersebut. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang. Komunikasi tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu, tetapi cenderung mempengaruhi cara kita mengorganisasikan citra kitatentang lingkungan (Soemirat, 2011:114).

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yakni kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum (Duli, 2019:3). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan (Iswati, 2017:14).

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan analisis regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama (Syafrinaldi, 2014:5). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh Masyarakat Desa Sungai Sirih yang produktif berjumlah 3.013 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi. Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti (Hartati, 2019:98). Untuk menentukan ukuran sampel ditarik dengan Rumus Slovin karena populasi yang akan diteliti diketahui jumlahnya. Dari hasil yang didapat dari Rumus Slovin di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 93,7 dibulatkan menjadi 100 orang. (Yuliandre, 2015:152)

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner, yakni alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti membuat daftar pertanyaan secara tertutup atau terbuka responden atau sampel (Syafrinaldi, 2014:17).
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010:274).
3. Wawancara, adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Sanapiah dalam Bungin, 2011:136).

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada angket (daftar pernyataan) yang perlu dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Priyanto, (2010:63) uji validitas angket digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada angket tersebut. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap pada angket tersebut.

Teknik uji validitas dengan korelasi *Corrected Item Total Correlation* yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel

pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan agar instrumen penelitian dapat dipercaya (reliabel). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan nilai angket, artinya bahwa instrumen penelitian akan reliabel jika diajukan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang tidak bersamaan atau berbeda akan tetapi hasilnya akan sama (Riduwan, 2011:229). Pendekatan paling populer untuk mengukur reabilitas adalah dengan menggunakan *cronbach alpha*.

Uji realibilitas data dengan metode *Alpha Cronbach's* dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* di atas 0,7 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai masing-masing variabel lebih besar dari nilai *Alpha Cronbach*, sehingga kuisioner tersebut dinilai reliabel dan terpercaya untuk digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Model regresi linier sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen.

Model probalistik untuk regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Di mana X adalah variabel independen, Y adalah variabel dependen β_0 dan β_2 adalah parameter-parameter yang nilainya tidak diketahui yang dinamakan koefisien regresi, dan *E* adalah kekeliruan atau galat acak (*random error*). (Suyono, 2018:5).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini regresi yang dipakai sebagai analisis dalam penetapan persamaan adalah regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Regresi Linier Sederhana Coefisiensi

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 11.239 | 3.910 | | 2.874 | .005 |
| Media Sosial | 1.029 | .167 | .530 | 6.161 | .000 |

a. Dependent Variable: Citra Positif
 Sumber Data Olahan SPSS 2021

Nilai koefisien regresi sederhana dari tabel di atas adalah:

$$y = a + bx$$

$$y = 11.239 + 1.029x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 11.239; artinya jika media sosial nilainya 0, maka volume citra positif nilainya sebesar 11.239.
2. Koefisien regresi variabel media sosial sebesar 1.029; artinya jika media sosial mengalami kenaikan satu satuan dan bobot dengan asumsi variabel lain diabaikan, maka citra positif meingkat sebesar 1.029 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Koefisien menghasilkan nilai positif artinya terjadi hubungan positif antara media sosial dengan citra positif, semakin meningkat penggunaan media sosial maka semakin meningkatkan pula citra positif.

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian melalui uji t atau secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji t

| Variabel | t hitung | t tabel | Sig |
|--------------|----------|---------|-------|
| Media Sosial | 6,161 | 1,984 | 0,000 |

Sumber Data Olahan SPSS 2021

$$n-2 = (99-2) = 97$$

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}}(0,05) = 1,984$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas signifikan, 0,000. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,161 > 1,984$), maka hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel media sosial terhadap variabel citra positif.

Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada *output model summery* dari hasil analisis regresi linier sederhana di atas, antara lain pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .776 ^a | .602 | .598 | 3.15213 |

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

Sumber Data Olahan SPSS 2021

Berdasarkan Tabel diatas dapat diperoleh angka *R square* sebesar 0,602 yang artinya hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel media sosial (X) terhadap variabel citra positif (Y) pengaruhnya sebesar 60,2%, sedangkan sisanya sebesar 39,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh penggunaan media sosial Facebook Humas Pemerintah terhadap citra positif Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media social Facebook Humas Pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap citra positif Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi.
2. Variabel citra positif Desa Sungai Sirih Kecamatan Singingi dipengaruhi oleh variabel penggunaan media sosial Facebook Humas Pemerintah dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini hanya sebesar 39,8%.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Agusinta, Lira. 2020. *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Akdon, Riduwan. 2011. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Anshori dan Iswati Sri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ardianto, Elvinaro dan Soleh Soemirat. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relation*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, Muhammad. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang, Prasetyo dan Lina, Miftahul, Jannah. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang. Selatan: Karisma Publishing Group.
- Firdaus dan Zamzam. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Ismail, Nurdin dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Kindarto, Asdani. 2010. *Efektif Blogging dengan Aplikasi Facebook*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Darwis, Yulianne dan Yeni Rizal. 2015. "Pengaruh Kualitas Informasi Facebook Terhadap Pembentukan Citra Positif Pemerintah Kota Padang (Studi Pada Media Sosial Facebook Humas dan Protokol Kota Padang, September 2014 - Maret 2015)". *Journal Communication*. Volume 6, Nomor 2.
- Nurainun, Bangun dan Agus, Sholikhan, Yulianto. 2014. Hubungan Media Richness Terhadap User Trust Dan Persepsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dengan Sensitivitas Lingkungan Industri Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Mahasiswa Pasca Sarjana Akuntansi Di Jakarta). *Jurnal Akuntansi*/Volume XVIII, No. 01, Januari 2014: 151-165
- Purbohasuti, Arum Wahyuni. 2017. "Efektivitas Media Sosial Sebagai MediaPromosi". *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*. Vol. 12, No. 212-231.
- Wichitra, Yasya. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Dan Dukungan Sosial Online Terhadap Perilaku Pemberian Asi*. Juni 2019. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*. 23 Nomor 1
- Yosua, Jefri, Apriananta. 2018. *Penggunaan Website Dan Media Sosial dalam Membangun Citra Positif Perguruan Tinggi*. Desember 2018 *Jurnal Komunikatif* Vol. 7 No.2
- Zarella. 2010. *The Social Media Marketing Book*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI.
- Amita, D., Fernalia, & Sari, R. Y. (2018). Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post operasi Sectio Caesaria Di rumah sakit bengkulu. *Jurnal kesehatan Holistik* Volume 12 no1 januari 2018 [3.http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/124](http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/124)
- Daniar, Miss. 2013. Makalah Dasar-Dasar Humas. Makalah Tentang Humas Dan Pr: <https://missdaniar29.blogspot.com/2013/01/makalah-tentang-humas-dan-pr.html> (30 November 2020)
- Pendidikan, Dosen. 2020. Pengertian Citra Menurut Para Ahli. [dosenpendidikan.co.id](https://www.dosenpendidikan.co.id). <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-citra/> (11 Februari 2021)

Pengertian Facebook dan Sejarah Pendirian Facebook. pengertiandefinisi.com:
[https://pengertiandefinisi.com/pengertian-Facebook-dan-sejarah-pendirian Facebook/](https://pengertiandefinisi.com/pengertian-Facebook-dan-sejarah-pendirian-Facebook/) (30
November 2020)